

ABSTRAK

Rita Fitri. NIM 8186151002. Komodifikasi Ragam Hias Motif Kerawang Gayo Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. Tesis, Program Pascasarjana, Prodi Antropologi Sosial Universitas Negeri Medan, 2020.

Penelitian ini mengenai proses komodifikasi ragam hias motif kerawang Gayo di kecamatan kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. motif yang awalnya dijadikan sebagai nilai guna, kini sudah dimodifikasi menjadi nilai tukar dalam bentuk komoditas yang siap dijual ke pasar. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami proses komodifikasi ragam hias motif kerawang Gayo, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses komodifikasi ragam hias motif kerawang Gayo dan untuk menganalisis bentuk-bentuk ragam hias motif kerawang Gayo di kecamatan kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan informan dengan kriteria yang sesuai dengan objek penelitian ini adalah tokoh adat, pengrajin kerawang Gayo, desainer, pembeli dan penjual. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi partisipasi wawancara mendalam, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penulis, bahwa proses komodifikasi merupakan proses yang tidak hanya berhubungan dengan bagaimana produksi menjadi produk massa, tetapi juga berhubungan dengan bagaimana produk tersebut dapat didistribusikan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam proses tersebut terdapat simbol, makna, ragam yang kemudian menjadi sebuah kemasan yang dijadikan sebagai komoditas seperti pakaian adat busana pengantin, pelaminan, kemeja, masker, kain sarung, setelan gamis, selendang, peci, jilbab dan souvenir lainnya, yang di tujukan ke pasar untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa proses komodifikasi mengacu pada proses transformasi nilai guna menjadi nilai tukar yang didasarkan pada kepentingan pasar. Komodifikasi ini menjadi penting dalam melestarikan seni budaya, baik untuk kepentingan keberlanjutan maupun peningkatan bisnis agar simbol-simbol yang dimiliki tetap terjaga kelestariannya dan menjadi identitas suku Gayo yang disebut dengan kerawang Gayo.

Kata Kunci: *Komodifikasi, Ragam Hias, Kerawang Gayo*

ABSTRACT

Rita Fitri. NIM 8186151002. Commodification of Ornamental Variety of Gayo Kerawang Motifs in Keb Kebayaan Sub-district, Central Aceh Regency. Thesis, Postgraduate Program, Social Anthropology Study Program, State University of Medan, 2020.

This research is about the process of commodification of the Gayo openwork motif decoration in the Kebakat sub-district of Central Aceh Regency. The motive that was originally used as use value has now been modified into an exchange value in the form of commodities that are ready to be sold on the market. The purpose of this study was to understand the process of commodification of the Gayo openwork motifs, to analyze the factors that influence the commodification of the Gayo openwork motifs and to analyze the forms of the Gayo openwork decorative motifs in the Kebaya sub-district of Central Aceh Regency. The research method used is a qualitative method with an ethnographic approach. The selection of informants in this study used a purposive sampling technique, namely determining informants with criteria in accordance with the object of this study, namely traditional leaders, Gayo filigree craftsmen, designers, buyers and sellers. The data obtained in this study through observation of in-depth interview participation and documentation. Based on the findings of the author, that the process of commodification is a process that is not only related to how production becomes a mass product, but also how the product can be distributed to the market to meet consumer needs. In the process, there are symbols, meanings, variations which then become a package which is used as a commodity such as traditional wedding clothing, aise, shirts, masks, sarongs, gamis suits, scarves, caps, headscarves and other souvenirs, which are aimed at the market. to make a profit. Based on the results of the research conducted, it is concluded that the commodification process refers to the process of transforming use value into an exchange rate based on market interests. This commodification is important in preserving cultural arts, both for the sake of sustainability and business improvement so that the symbols that are owned are preserved and become the identity of the Gayo tribe which is called Gayo filigree.

Keywords: Commodification, Ornamental Variety, Gayo Openwork